

ABSTRAK

Muhammad Irsyad. 2021. “Pembuatan Paket Informasi Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tahapan pembuatan paket informasi wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota; (2) kendala dan upaya dalam pembuatan paket informasi wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil pembahasan pada makalah ini maka dapat disimpulkan : (1) tahapan pembuatan paket informasi wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari: (a) identifikasi kebutuhan pengguna, identifikasi penulis dilakukan melalui observasi dan wawancara terkait pariwisata di Kabupaten lima Puluh Kota; (b) pengumpulan informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan penelusuran literature; (c) pengemasan informasi dengan melakukan tahap pembuatan cover hingga daftar pustaka.; (d) menentukan sasaran pengguna; (e) menetapkan cara penyebaran Penyebaran paket informasi; (f) mentransfer informasi; dan (g) evaluasi produk yang menghasilkan paket informasi layak digunakan untuk masyarakat. (2) kendala dan upaya penulisan hadapi dalam pembuatan paket informasi wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota: (a) kesulitan dalam mencari referensi yang bersumber dari jurnal atau buku adapun upaya yang dilakukan mencari informasi lain melalui wawancara, artikel atau media lainnya, upaya yang penulis lakukan adalah mencari informasi dari sumber lain seperti wawancara, internet dan artikel. (b) terhambatnya melakukan kegiatan observasi dikarenakan pandemi, menaati protokol kesehatan dan menunggu kelonggaran kebijakan pemerintah sehingga penulis dapat melakukan observasi ke tempat-tempat wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota, upaya yang penulis lakukan menaati protokol kesehatan dan menunggu kelonggaran kebijakan pemerintah sehingga penulis dapat melakukan observasi ketempat wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota.